

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kelompok sosial pengrajin gerabah di Desa Melikan bisa dikategorikan sebagai Paguyuban. Pengrajin di Desa Melikan sendiri berdasarkan ciri-ciri dan kriterianya dapat dimasukkan kedalam golongan kelompok sosial *gemeinschaft of place*, yaitu paguyuban yang terdiri dari orang-orang yang mempunyai tempat tinggal yang berdekatan, sehingga akan mengakibatkan hubungan timbal balik yang kuat dan saling tolong menolong antar anggotanya.

Kegiatan yang dilakukan bersama-sama dengan tujuan yang sama dan memberikan manfaat yang sama kepada anggotanya oleh masyarakat Desa Melikan biasa disebut dengan perkumpulan atau kumpulan. Perkumpulan adalah istilah paling umum yang biasa digunakan warga Desa Melikan untuk menyebut suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama, secara rutin (teratur), dan berulang-ulang. Perkumpulan merupakan kegiatan yang bisa dijadikan indikator terhadap kadar solidaritas dalam suatu kelompok sosial atau masyarakat. Perkumpulan memang banyak sekali bentuknya, namun setiap perkumpulan mempunyai tujuan yang sama yang ingin dicapai oleh setiap anggotanya.

Kelompok pengrajin gerabah di Desa Melikan mempunyai banyak sekali jenis perkumpulan. Perkumpulan tersebut terbagi atas jenis dan tujuannya masing-masing. Kegiatan-kegiatan perkumpulan yang ada di Desa Melikan antara lain:

- a. Kegiatan perkumpulan khusus pengrajin gerabah Desa Melikan
 - 1) Koperasi Simpan Pinjam Anugerah Keramik Desa Melikan
 - 2) Perkumpulan Putri Asih
 - 3) Usaha Bersama (UB)
- b. Kegiatan perkumpulan kemasyarakatan Desa Melikan
 - 1) Arisan ibu-ibu
 - 2) Perkumpulan pemuda Desa Melikan
 - 3) Perkumpulan Yasinan
 - 4) Perkumpulan Pokdarwis
 - 5) Perkumpulan Pengajian
 - 6) Perkumpulan kesenian Qasidah

Kelompok pengrajin gerabah di Desa Melikan, apabila dilihat dari pendapat Durkheim, maka dikatakan kelompok pengrajin gerabah di Desa Melikan memiliki tipe solidaritas mekanik dan juga terdapat unsur solidaritas organiknya. Tipe solidaritas mekanik sangat terlihat, karena mereka memiliki pekerjaan yang hampir sama antara yang satu dengan yang lainnya, jadi belum ada pembagian kerja yang jelas didalam kelompok sosial ini, karena setiap anggotanya mempunyai jenis kewajiban

yang hampir sama antara yang satu dengan yang lainnya. Selain dalam pembagian kerjanya, tipe solidaritas mekanik juga terlihat pada kegiatan kerjasama yang mereka lakukan dimasyarakat. Mereka bergotong-royong dan juga saling bahu membahu untuk membangun desa Melikan dengan cara memajukan industri gerabah dan juga pariwisata mereka.

Perkumpulan yang diadakan merupakan wujud dari kepedulian antara pengrajin gerabah yang satu dengan pengrajin gerabah yang lainnya. Perkumpulan ini juga muncul atas kesadaran warga Desa Melikan yang merasa mempunyai adat istiadat, nilai, dan norma yang sama. Kesadaran kolektif yang muncul begitu kuat membuat kelompok para pengrajin di Desa Melikan berniat untuk terus melestarikan kerjasama dan gotong-royong yang ada di Desa Melikan, dan selalu berpedoman bahwa kerukunan dan kekompakkan merupakan modal utama mereka yang hidup di wilayah pedesaan seperti Desa Melikan ini.

Tipe solidaritas mekanik memang terlihat jelas ada dalam kelompok pengrajin gerabah yang ada di Desa Melikan, namun tidak dapat dipungkiri bahwa tipe solidaritas organik juga terdapat didalam masyarakat tersebut. Solidaritas organik yang ada didalam kelompok pengrajin gerabah Desa Melikan, juga terbentuk karena solidaritas mekanik itu sendiri, dimana solidaritas organik tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya solidaritas mekanik. Solidaritas organik muncul akibat perkembangan dari individu-individu solidaritas mekanik itu sendiri, jadi

terpadat perubahan pola pikir dimana individu mempunyai kepentingan-kepentingannya sendiri. Kepentingan disini tidak selalu mempunyai makna yang negatif, tetapi lebih kepada kepentingan yang harus dipenuhi. Kepentingan tersebut misalnya saja mereka bersaing secara sehat untuk mendapatkan konsumen atau pemesan, mereka berusaha untuk selalu memperbaiki kualitas dan juga melakukan berbagai inovasi agar bisa bersaing dengan pengrajin yang lain. Mereka memang bekerja sama dalam hal pinjam meminjam modal, kerjasama saat mengadakan acara pameran, kerjasama dalam memperoleh bantuan uang dan pelatihan, namun untuk urusan bisnis mereka bekerja sendiri-sendiri mulai dari mencari bahan baku hingga menjual dagangan mereka. Kepentingan lain yang dimiliki individu untuk bersaing antara lain, mereka berkompetisi untuk menjadi kepala desa dan juga kepala dusun, dan juga jabatan penting lainnya yang mereka peroleh dengan cara mereka harus melakukan kompetisi secara sehat. Solidaritas organik juga terlihat dalam struktur pengurus di balai desa ataupun struktur pada setiap perkumpulan yang ada di Desa Melikan.

Bagi para pengrajin gerabah yang ada di Desa Melikan, kegiatan perkumpulan merupakan kegiatan yang wajib untuk diadakan dan terus dikembangkan. Hal ini dikarenakan kegiatan perkumpulan merupakan kegiatan yang banyak memberikan manfaat bagi solidaritas para pengrajin gerabah yang ada di Desa Melikan ini. Tidak semua kegiatan perkumpulan akan berjalan dengan mulus, hal ini juga tergantung dari bagaimana

partisipasi dari anggota perkumpulan itu sendiri. Berikut ini merupakan beberapa faktor yang menjadi pendorong dan dan juga beberapa faktor yang menjadi penghambat kegiatan perkumpulan yang juga dapat dikatakan sebagai pendorong dan juga penghambat solidaritas yang ada di Desa Melikan tersebut.

a. Faktor Pendorong Solidaritas Pengrajin Gerabah Desa Melikan

- 1) Kesadaran para pengrajin gerabah di Desa Melikan.
- 2) Keinginan untuk memajukan industri gerabah dan pariwisata Desa Melikan.
- 3) Membina kerukunan dan menjaga tali silaturahmi antara warga Desa Melikan.
- 4) Keinginan mengisi waktu luang dengan hal-hal yang positif dan bermanfaat.

b. Faktor Penghambat Solidaritas Pengrajin Gerabah Desa Melikan

- 1) Kesehatan pengrajin gerabah Desa Melikan.
- 2) Kesibukan dalam Memenuhi Pesanan.
- 3) Ada urusan ke luar kota.
- 4) Kondisi cuaca sedang buruk.

Ada banyak manfaat yang bisa diperoleh dengan mengikuti kegiatan perkumpulan yang ada di Desa Melikan. Kegiatan perkumpulan merupakan cerminan dari adanya solidaritas di Desa Melikan. Kegiatan perkumpulan tersebut tidak hanya mempunyai manfaat bagi para

pengrajin gerabah tetapi juga bagi masyarakat Desa Melikan secara keseluruhan. Manfaat dari kegiatan gotong-royong dan perkumpulan yang dapat berarti juga merupakan manfaat dari adanya solidaritas pengrajin gerabah tersebut antara lain:

1. Memudahkan Pengrajin Gerabah dalam Mencari Modal.
2. Memudahkan Pengrajin Gerabah dalam Memasarkan Hasil Produksinya.
3. Memudahkan Pengrajin Gerabah dalam Memperoleh Bantuan.
4. Menjaga Kerukunan dan Kekompakan Antara Warga Desa Melikan.
5. Memajukan Industri Gerabah dan juga Pariwisata Desa Melikan.

B. Saran

1. Untuk Perangkat Desa dan Pengurus Perkumpulan di Desa Melikan

- a. Solidaritas yang ada di Desa Melikan harus terus ditingkatkan, agar kehidupan yang harmonis antar warga tetap terjalin dengan baik.
- b. Berbagai kearifan lokal yang ada di Desa Melikan harus terus dilestarikan untuk menjadi adat dan juga budaya asli Desa Melikan.
- c. Harus terbuka pada perubahan yang berkaitan dengan kemajuan industri gerabah, dan selektif dalam menerima dan memilih perubahan-perubahan yang ada.
- d. Potensi wisata Desa Melikan harus ditingkatkan, warga dan perangkat desa diharapkan dapat memaksimalkan potensi wisata yang ada di Desa Melikan.

2. Untuk Pengrajin Gerabah yang Ada di Desa Melikan

- a. Berbagai kearifan lokal yang ada di Desa Melikan harus terus dilestarikan untuk menjadi adat dan juga budaya asli Desa Melikan.
- b. Para pengrajin gerabah di Desa Melikan harus lebih banyak mengembangkan kreativitasnya agar nilai jual barang kerajinan mereka juga semakin tinggi.

- c. Kesadaran tentang solidaritas yang ada di Desa Melikan harus terus ditingkatkan, agar kehidupan yang harmonis antar warga tetap terjalin dengan baik.
- d. Pengrajin yang usahanya sudah besar harus lebih sering berbagi dengan pengrajin yang lainnya, agar pengrajin di Desa Melikan semakin maju dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pariwisata. 1999. *Pariwisata Inti Rakyat*
- Depdiknas. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- _____. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Gde Pitana dan Putu G Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset
- George Ritzer dan Douglas J Goodman. 2004. *Teori Sosiologi*. Bantul: Kreasi Wacana
- Hadari Nawawi. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Hasan Shadily. 1993. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara
- I Nyoman Beratha. 1982. *Desa Masyarakat Desa dan Pembangunan Desa*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Jefta Leibo. 1994. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Kamanto Sunarto. 2004. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Lexy Meleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Sajogyo dan Pujiwati Sajogyo. 1995. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Slamet Santoso. 2004. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Soleman B Taneko. 1984. *Struktur dan Proses Sosial*. Jakarta: CV Rajawali

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*.
Jakarta: Rineka Cipta

Skripsi

Dwi Wahyuni. 2011. Solidaritas dan In-Group Feeling Kelompok Trah (Studi Trah Simbah Kertodikoro, Kemiren, Sumbing). *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta

Muhammad Wahyu Nugroho. 2010. Pengaruh Desa Wisata Nglinggo Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Warga Masyarakat Di Dusun Nglinggo Desa Pagerharjo Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta

Santi Putri Kumalasari. 2011. Tradisi Yasinan dan Solidaritas Sosial di Masyarakat Desa Transisi (Padukuhan Panjen, Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta

Internet

<http://bone-rampung.blogspot.com>. Diakses pada hari Sabtu, tanggal 13 november 2012 pukul 15.00

<http://www.isi-dps.ac.id/berita/pengertian-gerabah>. Diakses pada hari Sabtu, tanggal 13 November 2012, pukul 10.00)

([http://id.wikipedia.org/wiki/Desa wisata](http://id.wikipedia.org/wiki/Desa_wisata). Diakses Rabu, 26 Desember 2012 pukul 13.00)